



PT. BPR DANA USAHA

bprdanasaha@gmail.com
www.bprdanasaha.com
(021) 6299486 / WA 0812-80-33677
Jl. Gunung Sahari Raya No. 6
Jakarta Pusat 10720

DIAUDIT OLEH
KAP HENRY & SUGENG

ANNUAL REPORT 2019

DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN DAN ADALAH ANGGOTA PENJAMINAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN

PENGANTAR DIREKSI

Dalam rangka menyampaikan kondisi keuangan Bank Perkreditan Rakyat, PT. BPR Dana Usaha telah menyusun Laporan Keuangan Tahunan posisi tahun 2019 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat jo. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39 /SEOJK.03/2017 Tentang Laporan Tahunan Dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat.

Tahun 2019 merupakan tahun pertahanan bagi BPR kami. Kami bertahan melawan persaingan Usaha dari berbagai Lembaga keuangan virtual, koperasi, finance di tengah kondisi keuangan yang kurang menentu. Di tahun era millennial ini, kredit yang diminati masyarakat adalah kredit konsumsi tanpa jaminan dan ikatan minim antara Lembaga keuangan dan nasabah, bukan lagi untuk Usaha atau investasi. Kredit dengan risiko tinggi ini adalah bukan peminatan BPR dan kami bertahan dengan sifat integritas banking kami. Pasar BPR menjadi lebih sempit, namun pengurus memilih untuk konservatif dalam pemberian dana mengingat pendanaan kami adalah dari nasabah bukan sebuah perusahaan efek atau *venture capitalist*. Kami memutuskan untuk bersifat *prudent* untuk kepentingan pemegang saham, nasabah, pengurus, pegawai, dan juga OJK. Ketidakcocokan antara supply jasa kami dengan demand masyarakat kami jelas membawa penurunan di sisi nominal kredit kami sebanyak 3.72%, namun adanya peningkatan kesehatan dimana NPL bank turun dari 16.62% di 2018 menjadi 6.98% di 2019.

Laporan Keuangan Tahunan yang disusun diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pihak pemegang saham, nasabah debitur maupun simpanan dan juga pihak otoritas tentang kinerja bank dan mengungkapkan secara kuantitatif strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha PT. BPR Dana Usaha. Laporan keuangan kami diaudit secara transparan dan professional oleh KAP Henry yang memiliki kantor pusat di Yogyakarta. Harapan kami Laporan Tahunan ini dapat diterima dengan baik, dimana bimbingan dan masukan dari seluruh *stakeholders* PT. BPR Dana Usaha akan kami terima dan pelajari dengan baik.

Direksi,
PT. BPR Dana Usaha

TTD

Winata
Direktur Utama

TTD

Felicia Heryanto
Direktur

DAFTAR ISI

A. INFORMASI UMUM	4
1. KEPENGURUSAN	4
2. KEPEMILIKAN :	5
3. PERKEMBANGAN USAHA.....	5
4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN	8
5. LAPORAN MANAJEMEN	9
a) Struktur Organisasi	9
b) Bidang Usaha:	9
c) Teknologi Informasi	9
d) Perkembangan dan Target Pasar	9
e) Kantor	10
f) Mitra Usaha	11
g) Kepemilikan Saham BPR oleh Pengurus	11
h) Transparansi Hubungan Keuangan atau Keluarga Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.....	11
i) Sumber Daya Manusia.....	12
j) Kebijakan Pemberian Gaji Pengurus	12
k) Perubahan Penting	12
B) LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN.....	13
1. Neraca.....	13
2. Laba/ Rugi.....	15
3. Perubahan Ekuitas.....	16
4. Laporan Arus Kas	17
5. Kualitas Aktiva Produktif	28
CATATAN LAPORAN KEUANGAN	29
C. Opini Akuntan Publik.....	33
D. Disclosure.....	34
1) Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	34
a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan	34
b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	34
e. Penempatan Pada Bank Lain	34
e. Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)	35
f. Kredit Yang Diberikan.....	35
g. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan	35
h. Agunan Yang Diambil Alih	35
j. Aset Tidak Berwujud	36
k. Aset Lain - Lain.....	36
n. Utang Pajak.....	36
o. Simpanan.....	36
p. Simpanan Dari Bank Lain	36
p. Dana Setoran Modal - Kewajiban	37
q. Kewajiban Imbalan Kerja	37
r. Modal Pinjaman	37
s. Kewajiban Lain - Lain	37
t. Modal	37
u. Saldo laba	38
w. Beban Operasional	38
y. Beban Non Operasional	38
z. Taksiran Pajak penghasilan	38
z. Sitem Informasi Akuntansi	39
SURAT UNTUK MANAJEMEN.....	44



PT. BPR DANA USAHA
BANK PERKREDITAN RAKYAT

LAPORAN TAHUNAN 2019

A. INFORMASI UMUM

Dalam rangka memenuhi Ketentuan Bank Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat jo. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39 /SEOJK.03/2017 Tentang Laporan Tahunan Dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat, maka disusunlah Laporan Tahunan PT. BPR Dana Usaha Tahun 2019. Diharapkan Laporan Tahunan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja PT. BPR Dana Usaha selama Tahun 2019 baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

1. KEPENGURUSAN

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama : Lie Heryanto
- Komisaris : Pelita Yanti

Lahir di Jakarta pada 18 September 1960, Bapak Lie Heryanto telah memulai karir perbankan sejak mengakuisisi BPR Anugerah Artasentosa Prima untuk pertama kalinya di tahun 1990. Beliau kemudian mengakuisisi BPR Dana Usaha di 2007 dan terus mengawasi kebijakan-kebijakan yang diambil para pengurus untuk menciptakan BPR yang sehat dan berkualitas sebagai Komisaris Utama. Ketegasan dan kerja keras menjadi karakter pengawasan beliau sehingga memberikan BPR Dana Usaha keberanian untuk selalu memilih tindakan yang prudent dalam keadaan ekonomi tak menentu di DKI Jakarta. Pak Lie Heryanto juga merupakan pemegang saham pengendali BPR Dana Usaha. Di waktu senggangnya, beliau gemar membaca koran guna menambah ilmu pengetahuan dan mencari peluang berinvestasi.

Lahir di Palembang, 29 Agustus 1969, Ibu Pelita Yanti memulai karir perbankannya dari jenjang kasir, Direktur, dan kini Komisaris BPR sejak tahun 1994. Dengan latar belakang MIPA Biologi (S-1) dari Universitas Negeri Sriwijaya Palembang dan pengalaman bekerja dalam bidang perbankan yang cukup lama, beliau merupakan seorang pengawas yang piawai dalam membina perkembangan usaha BPR. Keahlian beliau dalam menjembatani peraturan yang berlaku dengan pengalaman real berhasil memberikan pengarahan yang menyeluruh tanpa benturan kepentingan dalam memonitoring SDM, penggalangan dana simpanan, dan pencairan kredit. Dalam waktu senggangnya, Ibu Yanti gemar menghabiskan waktu bersama putera dan suami tercinta.

DEWAN DIREKSI

- Direktur Utama : Winata
- Direktur : Felicia Heryanto
- Direktur Kepatuhan : Felicia Heryanto

Lahir di Jakarta, 17 September 1968, Bpk. Winata merupakan lulusan Universitas Borobudur dengan jurusan Perbankan dan telah lama menempuh karir di bidang pembiayaan. Selesai membina pengalaman di Bank Bali dari tahun 1993-1999, beliau mulai berkecimpung dalam membina BPR sejak tahun 1999. Bergabung dengan BPR Dana Usaha sejak 2011, Bapak Winata menjabat sebagai Direktur Utama yang menangani pencairan dan pengawasan kredit dengan tegas dan berkesinambungan. Di waktu luang, beliau aktif membimbing ketiga putera-puterinya dalam meraih ilmu pengetahuan.

Lahir di Jakarta, 26 Januari 1990, Felicia Heryanto menjabat Direktur sekaligus Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan di BPR Dana Usaha sejak tahun 2018. Sebelumnya, beliau menempuh S-1 dengan jurusan Ekonomi di University of California, Los Angeles dan S-2 Hukum di Universitas Indonesia. Setelah menempuh awal karirnya di

bidang konsultasi bisnis selama 2 tahun, beliau terjun di dunia BPR sejak tahun 2013. Ibu Felicia bertugas dalam pengurusan operasional bank layaknya pengambilan keputusan transaksi internal maupun eksternal bank, penyusunan laporan eksternal bank, dan penggalangan dana simpanan sekaligus penyaluran dana idle antar bank. Ibu Felicia adalah anak dari Komisaris Utama yang sekaligus adalah Pemegang Saham Pengendali BPR. Di sela-sela kesibukannya, Ibu Felicia selalu menyempatkan diri untuk berwisata.

PEJABAT EKSEKUTIF

- PE Audit Intern : Shervi Hoyusnandar
- PE Manajemen Risiko : Novia Santi
- PE Kepatuhan : Novia Santi
- PE APU-PPT (Calon) : Novia Santi

Lahir di Jakarta, 16 Juli 1990, Ibu Shervi Hoyusnandar sudah mulai meniti karir sebagai Akuntan BPR setelah lulus perguruan tinggi S-1 jurusan Akuntansi dari Universitas Yayasan Administrasi Indonesia (YAI). Setelah mendalami masalah pembukuan, pemindahan sistim manual ke komputerisasi, dan penyusunan laporan keuangan, beliau diangkat menjabat PE Audit Intern BPR Dana Usaha sejak 2017. Shervi bertugas mengawasi transaksi operasional bank dan memberikan opini dan saran kepada Direktur Utama tentang kondisi keuangan dan kegiatan operasional usaha perusahaan. Tidak ada hubungan keluarga atau semenda apapun diantara PE Audit Interen dan para pengurus BPR.

Lahir di Jakarta, 6 November 1989, Novia Santi memiliki latar belakang Pendidikan S-1 jurusan Akuntansi di Universitas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI. Sebelumnya bekerja sebagai staff adminitrasi dan pembukuan, Ibu Novia Santi diangkat sebagai PE Manajemen Risiko dan Kepatuhan BPR karena kepiawaiannya dalam memberikan makna terhadap laporan keuangan dan tata kelola bank. Setelah menjalani acara sosialisasi maupun bimbingan dari Direktur Kepatuhan, Novia diangkat sebagai PE APU-PPT tgl. 27 Maret 2019. Tidak ada hubungan keluarga atau semenda apapun diantara PE Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan APU-PPT ini dengan para pengurus BPR.

2. KEPEMILIKAN :

No	Nama Pemegang saham	Lembar saham	Nominal	%
1	Lie Heryanto	40,000	4.000.000.000	80
2	Hanny Santoso	10,000	1.000.000.000	20
	Jumlah	50,000	5.000.000.000	100

Susunan kepengurusan dan kepemilikan Bank tertera diatas telah disetujui oleh Bank Indonesia sesuai dengan surat No. 10/448/DKBU/PLBPR tanggal 14 Agustus 2008 dan telah diaktekan berdasarkan akte keputusan rapat No. 32 tanggal 18 Juli 2008 oleh Notaris Weliana Salim dan telah dilaporkan dan diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.10-20972 tanggal 3 September 2008.

3. PERKEMBANGAN USAHA

A. RIWAYAT RINGKAS PENDIRIAN BPR

(1) Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Usaha (selanjutnya disebut PT. BPR Dana Usaha) didirikan di kota Jakarta. Mendapatkan izin usaha dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keterangan melanjutkan usaha Bank Pasar sesuai dengan surat No Kep.090/DBR/11/3/1971 tanggal 27 Maret 1971 dan didirikan berdasarkan akta pendirian perusahaan No 12 tanggal 5 November 1970 dari notaris Syahrim Abdulmanan, SH di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman surat No. Y.A.5/73/1 tanggal 18 April 1974. Produk Jasa Keuangan BPR Dana Usaha adalah Kredit, Deposito, dan Tabungan dengan pangsa pasar pegusaha mikro, kecil, menengah (UMKM) dan penduduk sekitar.

(2) Tanggal Mulai Beroperasi BPR Dana Usaha adalah Tahun 1974, sebelum diakuisisi oleh Pemegang Saham existing di tahun 2007

(3) Bidang Usaha sesuai Anggaran Dasar: Perbankan

(4) Nama dan Tempat Kedudukan



PT. BPR DANA USAHA
BANK PERKREDITAN RAKYAT

Nama BPR : Dana Usaha
Badan Hukum : Perseroan Terbatas
Bidang Usaha : Perbankan
Tempat Kedudukan : Jl. Gunung Sahari Raya No.6
Jakarta Pusat 10720
Telepon : (021) 629-9486 / 625-1679
Faximile : (021) 612-0201

B. IKTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tahun 2019 adalah tahun pertahanan bagi Usaha BPR kami. Volume Usaha kami mengalami penurunan diakibatkan persaingan yang keras dari Lembaga simpan pinjam online yang memudahkan pencairan dana tunai secara virtual, sedangkan BPR memilih untuk konserfatif dalam penilaian calon debitur untuk memaksimalkan pengembalian kredit dan bunganya. Alhasil, Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga turun 3.72% dari angka 18.175.983 ribu menjadi 17.783.522 ribu dengan pembentukan 100% PPAP di angka (72.443 ribu). Untuk menghentikan beban biaya bunga dan idle di tahun sebelumnya, Pengurus memutuskan untuk menyiapkan plafond rekening koran pada Bank Oke Indonesia dimana BPR Dana Usaha menggunakan 1.213.413 ribu dana pinjaman dari plafond 5.000.000 ribu yang tersedia untuk dana kontinjensi. Opsi ini meringankan beban bunga dari 1.093.024 ribu menjadi 754.109 ribu karena rekening koran memiliki metode pembayaran bunga secara harian. Menurunnya volume kredit dan bertambahnya beban gaji dan upah yang diakibatkan peningkatan masa kerja karyawan membuat laba menurun. Alhasil Laba perusahaan turun dari 4.115.199 ribu menjadi 3.419.620 ribu. Namun demikian ROA bank tetap sehat di angka 15.57% dan terlihat komitmen pemegang saham yang juga mencadangkan sebagian laba untuk meningkatkan Cadangan Umum senilai 350.000 menjadi 2.850.000 ribu yang menguatkan modal.

C. RASIO KEUANGAN

No.	Rasio-rasio	Desember 2019	Desember 2018
1	KAP	4.93%	8,05%
2	KPMM	51.47%	48,30%
3	NPL	6.98%	16,62%
4	PPAP	100%	100%
5	Return On Asset (ROA)	15.57%	16,47%
6	BOPO	47.22%	43,97%
7	Cash Ratio (CR)	35.50%	12,25%
8	Loan to Deposito Ratio (LDR)	94.18%	88.96%

KAP

Rasio KAP BPR di tahun 2018 adalah 8,05%, merupakan peningkatan kualitas aktiva dari tahun 2018 dengan Rasio 8.05%. Hal ini dikarenakan adanya kualitas kredit yang membaik karena adanya pelunasan kredit macet Lu Asnawi senilai 1.000.000 ribu sehingga kredit Macet menurun, yakni senilai 1.250.000.000 ribu (M. Mariati dan Kartini) dan 2.645 ribu (Novita) berbanding total aktiva produktif 19.036.167 ribu. Ibu M. Mariati dan Kartini adalah debitur mengalami kemunduran Usaha dan Novita tidak sanggup bayar karena baru mengalami musibah keluarga sehingga pembayaran kembali bunga maupun pokok kredit mengalami keterlambatan.

KPMM

Modal Bank berdasarkan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), yaitu perbandingan antara Modal Bank dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) tercatat sebesar 51.47%, peningkatan performa dari tahun sebelumnya 48.30%. Hal ini dikarenakan kenaikan cadangan umum berkat komitmen pemegang saham untuk menyisihkan 350.000 ribu laba dan meningkatkan cadangan umum hingga di angka 2.850.000 ribu dari sebelumnya 2.500.000 ribu.

NPL dan PPAP

Aktiva Produktif Bank terdiri dari kredit yang diberikan Rp 17.954.602 ribu dan penempatan pada bank lain sebesar Rp. 3.347.918 ribu, dari Aktiva Produktif tersebut tergolong Non Lancar sebesar RP. 938.822 ribu, sehingga Non Performing Loan (NPL) adalah 6.98% dan Rasio Kualitas Aktiva Produktif tercatat sebesar 4.93%. Performa kredit tidak mencapai target NPL 5% diakibatkan kebangkrutan usaha debitur besar yakni Ibu M. Mariati dan Kartini (400.000 ribu dan 850.000 ribu). Namun demikian, BPR komit dan serius dalam transparansi kondisi kredit dan selalu setiap tahunnya membentuk 100% dari PPAP penempatan dana antar bank ataupun PPAP kredit yang diberikan.

ROA dan BOPO

Sedangkan Rentabilitas Bank tercermin dari Return On Asset (ROA) mencapai 15.57% (2018: 16.47%) dan rasio efisiensi (BOPO) tercatat 47.22% (2018: 43.97%). Hal ini menunjukkan kinerja perusahaan yang tetap konsisten dalam monitoring pengembalian maupun penagihan kewajiban nasabah walaupun hal ini disertai dengan kenaikan biaya SDM namun dengan BOPO bank yang tetap rendah. BOPO bank meskipun meningkat namun tetap tergolong efisien dan memiliki potential untuk memberikan penawaran bunga kredit yang lebih bersaing di tahun depan.

CR dan LDR

Likuiditas Bank yang meliputi Cash Ratio tercatat 35.50% (2018: 12.25%) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) tercatat 94.18% (2018: 88.96%). Kedua hal ini membuktikan likuiditas BPR yang terus stabil dengan efisiensi tinggi. Pemberian bunga deposito tercatat dibawah atau maksimal penjaminan LPS sehingga penghimpunan Deposito bank banyak diminati dan mendorong CR yang tinggi. LDR yang tinggi menunjukkan efisiensi dana dan menghindarnya pengurus dari besarnya dana idle dan pemanfaatan plafond rekening koran BPR.

D. NPL DAN PENJELASANNYA

Non Performing Loan (NPL) adalah 6.98% dan Rasio Kualitas Aktiva Produktif tercatat sebesar 4.93%. Hal ini merupakan peningkatan performa kredit sebagaimana diakibatkan kebangkrutan Usaha debitur besar yakni M. Mariati juga Kartini dan musibah yang menimpa keluarga debitur Novita, namun hal ini dibarengi dengan pelunasan debitur macet Lu Asnawi dan Suryani. Namun demikian, BPR komit dan serius dalam transparansi kondisi kredit dan selalu setiap tahunnya membentuk 100% dari PPAP penempatan dana antar bank ataupun PPAP kredit yang diberikan. Namun BPR tetap waspada karena adanya penurunan kualitas kredit lain dari debitur existing karena adanya kredit kurang lancar dari debitur Tetty Lina (916.353 ribu) dan Riani Firmansyah (1.350.000 ribu).

Kolek	NAMA	BAKI DEBIT (RIBUAN)	PENYEBAB	PENANGGULANGAN
4	Kartini	850.000	Kebangkrutan Usaha yang berkelanjutan, Mangkir janji pembayaran oleh debitur	Sejak 2018 sudah beberapa kali dilakukan SP1, 2, 3 dan Meeting langsung kepada debitur dan suami untuk mencari jalan keluar di 2020
4	M.Mariati	400.000	Penjualan Tanah dan bangunan tidak berujung deal	SP 1, 2, 3, sekaligus kunjungan tempat tinggal, Usaha dan jaminan debitur, Meeting dengan debitur
2	Tetty Lina	916.353	Usaha diambil alih oleh pihak keluarga, kemunduran omset	SP 1, 2, 3, kunjungan tempat tinggal dan jaminan debitur
2	Riani Firmansyah	1.350.000	Omset turun	SP 1

E. PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH

Tidak ada penambahan produk dan/atau jaringan kantor

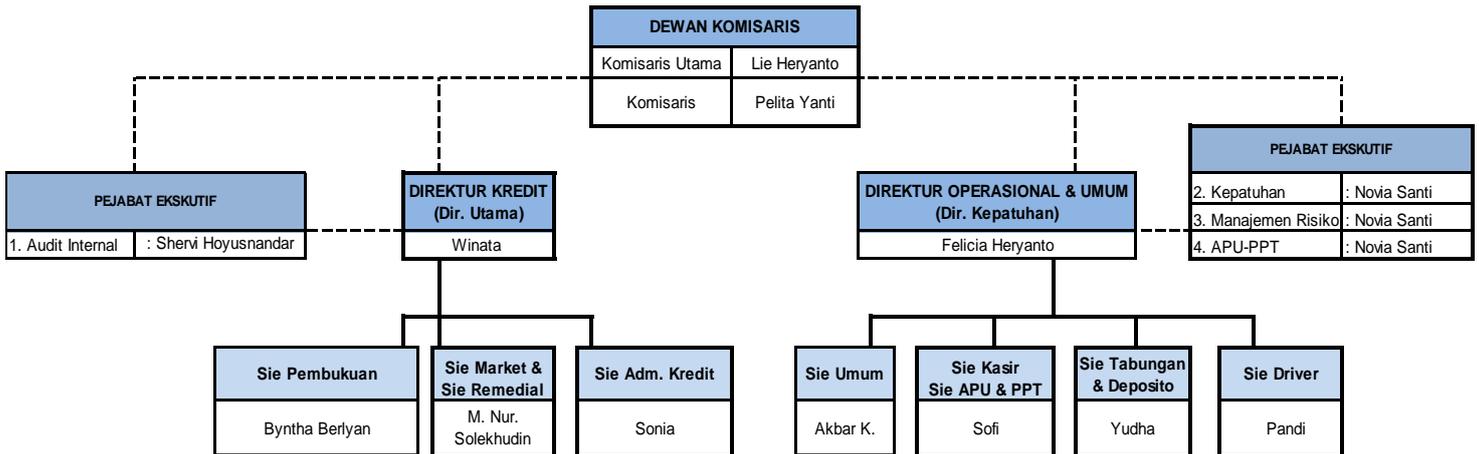
4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Upaya Perbaikan Kinerja.

- i. Langkah Penyelesaian Kredit Bermasalah.
 1. Memberikan teguran dan peringatan.
 2. Melakukan pendekatan kekeluargaan dengan mendatangi debitur secara berkala dan melakukan penagihan.
 3. Melakukan penyelamatan kredit dengan upaya Restrukturisasi Kredit dengan penjadwalan ulang.
 4. Meminta debitur melakukan penjualan asset secara mandiri untuk melunasi bank atau oper kredit
 5. Melakukan penjualan jaminan yang di ambil alih melalui jalur pelelangan sesuai Hukum yang berlaku.
- ii. Upaya Menghindari Kerugian.
 - Efisiensi biaya dengan membatasi penggunaan telepon, listrik dan air. Maintenance dan tanggung jawab tiap pribadi BPR mesin kantor dan penggunaan alat-alat kantor serta monitoring / pencatatan biaya BBM kendaraan operasional BPR maupun fasilitas penggantian biaya transport yang hanya digunakan untuk kegiatan operasional bank. Asuransi berkala mobil dan kendaraan kantor untuk pencegahan pengeluaran berlebihan yang tidak diduga.
 - Menyeleksi secara ketat pemberian kredit untuk menghindari resiko kredit macet yang berpotensi menimbulkan kerugian dengan memastikan posisi debitur dari posisi karakter, legal, Usaha, cash flow, permodalan, keadaan ekonomi dan jaminan. Dimana semua faktor ini disurvei langsung dan dinilai oleh 2 pihak berbeda dalam BPR yang tidak memiliki hubungan keterkaitan.
 - Menarik atau menyita jaminan secepatnya bagi pinjaman yang tergolong macet, tidak mampu melakukan pembayaran, bangkrut, bermasalah secara hukum, maupun penyerahan secara voluntary.
 - Memberikan pinjaman dengan nilai jaminan yang lebih jauh memadai (memikirkan amortisasi atau keadaan nilai pasar kedepannya) dan sedapat mungkin diikat secara hukum.
 - Selalu berupaya menyempurnakan tertib administrasi dan tata kerja yang benar dalam setiap kegiatan operasional sehari-hari.
- iii. Memelihara Kelancaran Operasional.
 - Menciptakan suasana kerja yang tenang, aman dan tertib.
 - Pembayaran upah dan gaji yang cukup jasmani bagi seluruh insan BPR.
 - Melakukan kontrol dan pengawasan terhadap operasional perusahaan agar permasalahan yang akan timbul dapat diatasi sedini mungkin dengan sistem dual atau triple control.
 - Mengevaluasi kebijakan kerja dan laporan audit interen dalam operasional bank agar tidak terjadi keputusan yang dibuat dengan adanya benturan kepentingan

5. LAPORAN MANAJEMEN

a) Struktur Organisasi



b) Bidang Usaha:

- Berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat
- Memberikan kredit jangka pendek ke semua pihak di wilayah kerja bank
- Menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka serta simpanan lainnya

Kegiatan pokok operasional PT. BPR Dana Usaha antara lain:

- Menghimpun Dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka.
- Menyalurkan kredit kepada pengusaha kecil dan menengah serta masyarakat pedesaan maupun perkotaan.
- Melakukan kerjasama antar Bank Perkreditan Rakyat, maupun dengan lembaga keuangan lainnya.

c) Teknologi Informasi

- Sistem Operasional : Aplikasi Retail BPR versi 6.36A
- Sistem Keamanan : Disaster Recovery Centre (2018-2019, diperbaharui tiap tahun)
- Penyedia Jasa : PT. Sinergi Prakarsa Utama untuk kedua jasa tsb. diatas

d) Perkembangan dan Target Pasar

1. Permodalan

Pemenuhan kebutuhan modal disetor telah disesuaikan dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/22/PBI/2004, tanggal 9 Agustus 2004 tentang Bank Perkreditan Rakyat. Modal disetor PT. BPR Dana Usaha sebesar Rp. 5.000.000.000 (Lima milyar rupiah) dengan Modal Dasar Rp. 8.000.000.000 (Delapan milyar rupiah). Cadangan Umum mencapai 2.850.000 ribu di Desember 2019.

2. Penghimpunan Dana

Sumber dana bank selama ini terdiri dari sumber dana dari dalam, yaitu modal yang disetorkan dan sumber dana dari luar yaitu simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) baik berupa tabungan dan deposito masyarakat, termasuk deposito dan dimana bila diperlukan, pinjaman antar bank. Untuk penghimpunan dana, BPR Dana Usaha berusaha mengoptimalkan pencarian kepada pihak profesional, pedagang, pengusaha, dan kerabat atau keluarga para pengurus dan karyawan yang berada di wilayah JABODETABEK.

Upaya yang dilakukan untuk menghimpun dana adalah sebagai berikut:

- i. Mewajibkan setiap peminjam dana untuk membuka rekening tabungan untuk kepentingan menampung transaksi usaha dan transaksi pembayaran bunga.

- ii. Penyetoran upah dan gaji karyawan BPR kepada rek. Tabungan tiap tiap pengurus dan karyawan untuk membiasakan kebiasaan menabung.
- iii. Meyakinkan kepada masyarakat bahwa menyimpan dana di BPR Dana Usaha aman dan lebih menguntungkan serta dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
- iv. Suku bunga lebih menguntungkan dibanding dengan Bank Umum.
- v. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat penyimpan dengan memberi kemudahan dalam proses menabung maupun pada saat pencairan, penyetoran bunga deposito ke bank lain atas nama debitur, dan pengambilan dana dengan pola antar jemput yang tentunya tidak melalaikan kehati-hatian dan tertib administrasi.

3. Penempatan Dana.

Rencana pemberian kredit diprioritaskan dalam bentuk Kredit Modal Kerja untuk usaha yang produktif, namun demikian untuk kredit lainnya seperti kredit konsumtif dan kredit investasi tidak tertutup kemungkinannya sepanjang usaha yang dibiayai menguntungkan dan berisiko rendah. Penyaluran kredit menurut jenis penggunaannya adalah khusus untuk meningkatkan atau mendukung kegiatan atau usaha yang sudah berjalan atau yang telah ada sebelumnya, dimana kegiatan tersebut ditujukan antara lain adalah pengusaha, pedagang, home industri dan jasa lainnya.

Adapun upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kredit adalah sebagai berikut:

- i. Memberikan pelayanan yang cepat dan tepat (profesional) kepada calon nasabah.
- ii. Melakukan pembinaan secara berkala agar tercipta kerjasama yang erat dan saling menguntungkan antara debitur dan marketing maupun pengurus BPR.
- iii. Selektif dalam memperluas pangsa pasar untuk pengembangan kepada Usaha yang mengalami kemajuan seperti home industry terutama yang berbasis *online*.
- iv. Mempercepat proses analisa, pencairan kredit dengan tetap memperhatikan Prinsip Kehati-hatian dan azas pemberian kredit yang sehat dengan selalu melakukan kunjungan langsung terhadap rumah, tempat Usaha, dan jaminan kredit.
- v. Memperluas wilayah pemasaran berb asis online dengan pengadaan web dan instagram BPR.
- vi. Memberikan kredit tanpa agunan (KTA) kepada karyawan suatu badan usaha dengan pola kerjasama yang saling menguntungkan dengan angsuran setiap bulan melalui potong gaji.
- vii. Memperkecil Cost of Funds agar dapat memberikan suku bunga yang kompetitif kepada debitur dengan memperhatikan tingkat risiko tiap nasabah.

BPR juga mengalokasikan dana idle nya kepada Antar Bank Deposito dimana kami menempatkan dana kepada mitra BPR terpercaya dengan bunga sampai dengan maksimal penjaminan LPS. Pengurus sebelumnya meneliti pemegang saham, pengurus, dan laporan keuangan BPR tersebut. Penempatan dana antar BPR senantiasa memperhatikan BMPK antar BPR.

e) Kantor

Jumlah : 1
 Jenis : Kantor Pusat
 Lokasi : Jl. Gunung Sahari Raya No.6, RT002/001
 Sawah Besar, Jakarta Pusat 10720
 DKI Jakarta

f) Mitra Usaha

Mitra	Jasa
1) Akuntan Publik Drs. Henry & Sugeng Yogyakarta	Audit KAP
2) Kantor Notaris Suwarni Sukiman, SH	Notaris
3) Kantor Notaris Yenny Widjaja, SH	Notaris
4) Bank BNI Cabang Gunung Sahari	Lalu Lintas Transaksi Keuangan
5) Bank Oke Indonesia	Lalu Lintas Transaksi Keuangan Pinjaman Antar Bank
6) Kantor Hukum SUHADI SH. & Partners	Advokat Hukum
7) PT. Sinergi Prakarsa Utama	Teknologi Informasi Perbankan Disaster Recovery Centre
8) PT. Rumah Web Indonesia	Domain & Hosting Web www.bprdanausaha.com

g) Kepemilikan Saham BPR oleh Pengurus

Nama	Jabatan	Jumlah Saham
Lie Heryanto	Komisaris Utama	80%
Pelita Yanti	Komisaris	0
Winata	Direktur Utama	0
Felicia Heryanto	Direktur	0

h) Transparansi Hubungan Keuangan atau Keluarga Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Nama	Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Keuangan Dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Dewan Komisaris												
Lie Heryanto		√	√		√			√		√		√
Pelita Yanti		√		√		√		√		√		√
Direksi												
Winata		√		√		√		√		√		√
Felicia Heryanto	√			√	√			√		√		√

i) Sumber Daya Manusia

SDM PT. BPR Dana Usaha
31 DESEMBER 2019

NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN	PENGALAMAN KERJA	LAMA KERJA
Lie Heryanto	Komisaris Utama	SMA	Komisaris Utama PT. BPR Dana Usaha dan PT. BPR Anugerah Arta Sentosa Prima	10 Tahun
Pelita Yanti	Komisaris	S-1	Direktur PT. BPR Dana Usaha	10 Tahun
Winata	Direktur Utama	D-3	Direktur Utama PT. BPR Dana Usaha	8 Tahun
Felicia Heryanto	Direktur	S-2	Komisaris PT. BPR Dana Usaha	7 tahun
Shervi Hoyusnandar	PE Audit Intern	S-1	Akuntansi PT. BPR Dana Usaha	7 Tahun
Novia Santi	PE Kepatuhan/ Manajemen Risiko dan APU PPT	S-1	Pembukuan dan Arsip Berkas	2 Tahun
Sonia	Administrasi Kredit	SMA	Kasir PT. BPR Dana Usaha	4 Tahun
Byntha Berlyan B.	Pembukuan	SMA	Pegawai Administratif	1 Tahun
Sonfi	Kasir & SIE APU PPT	SMA	Kasir	1 Tahun
Yudha	Deposito & Tabungan / CS	SMA	Akuntansi	1 Bulan
M. Nur Solekhudin	Marketing & Remedial	SMA	Marketing & Kurir	2 Tahun
Pandi	Driver	SMA	Driver	3 Tahun
Akbar K. Azis	Umum	SMA	Office Boy	10 Tahun

j) Kebijakan Pemberian Gaji Pengurus

NO	Nama	Jabatan	Uang Makan (ribuan)	Gaji (ribuan)
1	Lie Heryanto	Komisaris Utama	0	10.000
2	Pelita Yanti	Komisaris	200 /hari	5.000
3	Winata	Direktur Utama	285 /hari	12.000
4	Felicia Heryanto	Direktur	280/ hari	12.000

Fasilitas lain yang diberikan berdasarkan klaim adalah tunjangan transportasi, tunjangan kesehatan, dan iuran bulanan BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, perpajakan PPh21.

K) Perubahan Penting

Pengangkatan Saudari Novia Santi merangkap sebagai PE APU-PPT selain sebelumnya PE Kepatuhan dan PE Manajemen Risiko pada tgl. 27 Maret 2019.

B) LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN¹

1. Neraca

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>ASET</u>	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas	2.c,3.1	27.726.200	81.130.300
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2.d,3.2	126.106.095	69.889.827
Penempatan Pada Bank Lain	2.e,3.3	3.347.918.183	4.731.204.409
Penyisihan Kerugian -/-	2.e,3.3	(6.737.913)	(16.250.000)
Total		3.341.180.270	4.714.954.409
Kredit yang Diberikan	2.f,3.4	17.954.602.146	18.649.080.342
Provisi & Administrasi	2.f,3.4	(309.041.666)	(395.341.679)
Penyisihan Kerugian -/-	2.g,3.4	(72.442.536)	(77.755.000)
Total		17.573.117.944	18.175.983.663
Aset Tetap dan Inventaris	2.i,3.5	1.906.252.163	1.575.002.163
Akumulasi Aset Tetap & Inventaris -/-		(1.368.128.266)	(1.182.534.734)
Total		538.123.897	392.467.429
Aset Tak Berwujud	2.j,3.6	7.500.000	7.500.000
Amortisasi Aset Tak Berwujud -/-		(2.656.250)	(781.250)
Total		4.843.750	6.718.750
Aset Lain-Lain	2.k,3.7	168.639.340	333.166.667
JUMLAH ASET		21.779.737.496	23.774.311.045

¹Catatan :

Informasi keuangan berikut pertanggal 31 Desember 2019 sudah diaudit oleh Akuntan Publik Henry & Sugeng, selaras dgn Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat, Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tgl 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi BPR beserta perubahannya di Surat Edaran OJK No.16 /SEOJK.03/2019 tgl 29 Agustus 2019

PER 31 DESEMBER 2019*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

<u>KEWAJIBAN</u>	<u>Catatan</u>	2019	2018
Kewajiban Segera Dibayar	2.l,3.8	938.816.079	975.553.471
Utang Bunga	2.m,3.9	27.646.423	42.285.225
Utang Pajak	2.n,3.10	124.955.160	513.386
Simpanan	2.o,3.11		
Tabungan		1.121.274.145	1.196.386.069
Deposito Berjangka		7.448.535.977	10.577.619.221
Pinjaman Diterima	2.p,3.12	1.213.413.647	-
Kewajiban Lain-lain	2.s,3.13	194.159.146	104.914.249
JUMLAH KEWAJIBAN		11.068.800.577	12.897.271.621
EKUITAS			
Modal	2.t,3.14		
Modal Dasar		8.000.000.000	8.000.000.000
Modal Belum Disetor		(3.000.000.000)	(3.000.000.000)
Modal Disetor		5.000.000.000	5.000.000.000
Saldo Laba	2.u,3.15		
Cadangan Umum		2.850.000.000	2.500.000.000
Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya			
Laba Rugi Tahun Lalu		-	-
Laba Rugi Tahun Berjalan		2.860.936.919	3.377.039.424
Jumlah Saldo laba		5.710.936.919	5.877.039.424
JUMLAH EKUITAS		10.710.936.919	10.877.039.424
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		21.779.737.496	23.774.311.045

2. Laba/ Rugi

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2.v,3.16		
Bunga Kontraktual		5.187.846.661	5.607.789.521
Provisi dan Jasa Administrasi	2.v	686.200.013	811.950.067
Jumlah Pendapatan Bunga		5.874.046.674	6.419.739.588
Beban Bunga (-)	2.w,3.17	(754.109.957)	(1.093.024.165)
Pendapatan Operasional Lainnya	2.v,3.18	677.782.414	822.026.914
Jumlah Pendapatan Operasional		5.797.719.132	6.148.742.337
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Kerugian	2.w,3.19	92.443.428	55.636.000
Beban Penyusutan/Amortisasi	2.w,3.19	187.468.532	190.122.742
Beban Pemasaran	2.w,3.20	8.758.000	18.223.000
Beban Administrasi dan Umum	2.w,3.21	1.992.988.858	1.809.537.527
Beban Operasional Lainnya	2.w,3.22	58.033.246	17.487.304
Jumlah Beban Operasional		2.339.692.064	2.091.006.573
Laba (Rugi) Operasional		3.458.027.068	4.057.735.763
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	2.x,3.23	3.433.203	103.295.308
Beban Non Operasional	2.y,3.24	(41.840.000)	(45.832.455)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(38.406.797)	57.462.853
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		3.419.620.271	4.115.198.616
Taksiran Pajak Penghasilan	2.y,3.25	(558.683.352)	(738.159.193)
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		2.860.936.919	3.377.039.424

3. Perubahan Ekuitas

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	MODAL DISETOR	SALDO LABA			JUMLAH
		CADANGAN TUJUAN	CADANGAN UMUM	BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA	
Saldo 31 Desember 2017	5.000.000.000	-	2.073.500.000	4.062.088.265	11.135.588.265
Cadangan Umum	-	-	426.500.000	(426.500.000)	-
Pembagian Deviden	-	-	-	(3.635.588.265)	(3.635.588.265)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	3.377.039.424	3.377.039.424
Saldo 31 Desember 2018	5.000.000.000	-	2.500.000.000	3.377.039.424	10.877.039.424
Cadangan Umum	-	-	350.000.000	(350.000.000)	-
Pembagian Deviden	-	-	-	(3.027.039.424)	(3.027.039.424)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	2.860.936.919	2.860.936.919
Saldo 31 Desember 2019	5.000.000.000	-	2.850.000.000	2.860.936.919	10.710.936.919

4. Laporan Arus Kas

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Laba/ Rugi Bersih	2.860.936.919	3.377.039.424
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Koreksi Laba tahun lalu pembentukan Cadangan	(350.000.000)	(426.500.000)
Penyusutan Aset Tetap	185.593.532	(139.380.008)
Penyisihan Kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :		
Penempatan Pada Bank Lain (Selain Giro)	(9.512.087)	16.250.000
Kredit Yang Diberikan	(5.312.464)	(27.113.000)
Amortisasi :		
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	1.875.000	781.250
Provisi/Biaya Transaksi	(86.300.013)	(3.416.667)
PERUBAHAN ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(56.216.268)	113.714.126
Penempatan Pada Bank Lain	1.383.286.226	(1.621.025.178)
Kredit Yang Diberikan	694.478.196	4.271.360.063
Aset Lain - Lain	164.527.327	156.117.885
Kewajiban Segera Dibayar	(36.737.392)	943.126.922
Utang Bunga	(14.638.802)	(18.282.809)
Utang Pajak	124.441.774	(382.240.035)
Simpanan	-	-
Tabungan	(75.111.924)	(114.345.141)
Deposito Berjangka	(3.129.083.244)	(2.264.357.420)
Pinjaman Yang Diterima	1.213.413.647	(845.809.722)
Kewajiban Lain - Lain	89.244.897	(109.204.725)
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	2.954.885.324	2.926.714.965
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap	(331.250.000)	313.135.000
Pembelian/Penjualan Aset Tidak Berwujud	-	(7.500.000)
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI	(331.250.000)	305.635.000
ARUS KAS DARI PENDANAAN		
Pembentukan Cadangan Umum	350.000.000	426.500.000
Pembagian Dividen	(3.027.039.424)	(3.635.588.265)
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(2.677.039.424)	(3.209.088.265)
KENAIKAN/(PENURUNAN) ARUS KAS	(53.404.100)	23.261.700
KAS AWAL PERIODE	81.130.300	57.868.600
KAS AKHIR PERIODE	27.726.200	81.130.300

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1 Kas

Jumlah tersebut adalah Saldo Kas per tanggal neraca, adalah :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas Induk	27.726.200	81.130.300
Saldo Kas	<u>27.726.200</u>	<u>81.130.300</u>

3.2 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Jumlah tersebut adalah Saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per tanggal neraca :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kredit Modal Kerja	126.106.095	69.889.827
Saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	<u>126.106.095</u>	<u>69.889.827</u>

3.3 Penempatan Pada Bank Lain

Jumlah tersebut adalah Saldo Penempatan Pada Bank Lain per tanggal neraca, adalah :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Giro :		
- PT Bank Dinar	-	1.249.681.058
- PT Bank Negara Indonesia - 0420258689	3.347.918.183	231.523.351
Deposito :		
- PT BPR Sarana Utama Multidana	-	1.000.000.000
- PT BPR Lestari Bali	-	1.250.000.000
- PT BPR Olympindo Sejahtera	-	1.000.000.000
Saldo Penempatan Pada Bank Lain	<u>3.347.918.183</u>	<u>4.731.204.409</u>
Penyisihan Kerugian -/-	<u>(6.737.913)</u>	<u>(16.250.000)</u>

Adapun Rincian Pembentukan Penyisihan Penempatan Pada Bank Lain adalah :

Saldo Awal Tahun	16.250.000	-
Pembentukan PPAP Tahun Berjalan	21.007.913	21.250.000
Penyisihan (pemulihan) Beban PPAP	(30.520.000)	(5.000.000)
Saldo Akhir Tahun	<u>6.737.913</u>	<u>16.250.000</u>

3.4 Kredit Yang Diberikan

Jumlah tersebut adalah Saldo Kredit Yang Diberikan per tanggal neraca, adalah :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
- Kredit Modal Kerja	17.954.602.146	18.649.080.342
Saldo Kredit Yang Diberikan	<u>17.954.602.146</u>	<u>18.649.080.342</u>
- Provisi	(199.447.918)	(258.439.583)
- Administrasi	(109.593.748)	(136.902.096)
PPAP Kredit Yang Diberikan *)	(72.442.536)	(77.755.000)
Saldo Kredit Netto	<u>17.573.117.944</u>	<u>18.175.983.663</u>

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.4 Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Adapun rincian pembentukan penyisihan kredit yang diberikan adalah :

Saldo Awal Tahun	77.755.000	104.868.000
Pembentukan Tahun Berjalan	71.435.515	34.386.000
Pendapatan Pemulihan PPAP	(76.747.979)	(61.499.000)
Saldo akhir	72.442.536	77.755.000

Kredit Yang Diberikan berdasarkan kolektabilitas terdiri dari:

- Lancar	14.435.603.938	15.549.080.342
- Dalam Perhatian Khusus	2.266.353.057	-
- Kurang Lancar	2.645.151	2.250.000.000
- Diragukan	1.250.000.000	850.000.000
Jumlah	17.954.602.146	18.649.080.342

Kredit Yang Diberikan berdasarkan Keterkaitan terdiri dari:

- Terkait	-	-
- Tidak Terkait	17.954.602.146	18.649.080.342
Jumlah	17.954.602.146	18.649.080.342

3.5 Aset Tetap dan Inventaris

Jumlah tersebut adalah Saldo Aset Tetap dan Inventaris per tanggal neraca, adalah :

Keterangan	31 Desember 2019			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
- Kendaraan	1.079.100.000	331.250.000	-	1.410.350.000
- Golongan I	335.260.413	-	-	335.260.413
- Golongan II	160.641.750	-	-	160.641.750
Jumlah	1.575.002.163	331.250.000	-	1.906.252.163
Akm. Penyusutan				
- Kendaraan	741.975.000	162.491.668	-	904.466.668
- Golongan I	280.753.929	22.433.116	-	303.187.045
- Golongan II	159.805.805	668.748	-	160.474.553
Jumlah	1.182.534.734	185.593.532	-	1.368.128.266
Nilai Buku	392.467.429			538.123.897

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.5 Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)

Keterangan	31 Desember 2018			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
- Kendaraan	1.349.100.000	-	270.000.000	1.079.100.000
- Golongan I	361.115.413	24.024.000	49.879.000	335.260.413
- Golongan II	177.921.750	-	17.280.000	160.641.750
Jumlah	1.888.137.163	24.024.000	337.159.000	1.575.002.163
Akm. Penyusutan				
- Kendaraan	837.712.500	165.825.000	261.562.500	741.975.000
- Golongan I	307.785.185	22.847.744	49.879.000	280.753.929
- Golongan II	176.417.057	668.748	17.280.000	159.805.805
Jumlah	1.321.914.742	189.341.492	328.721.500	1.182.534.734
Nilai Buku	566.222.421			392.467.429

3.6 Aset Tidak Berwujud

Jumlah tersebut adalah Saldo Aset Tidak Berwujud per tanggal neraca, adalah :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Aset Tidak Berwujud	7.500.000	7.500.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	<u>(2.656.250)</u>	<u>(781.250)</u>
Saldo Aset Tidak Berwujud	<u>4.843.750</u>	<u>6.718.750</u>

3.7 Aset Lain-Lain

Jumlah tersebut adalah Saldo Aset Lain - Lain per tanggal neraca, adalah :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Premi Asuransi	6.879.877	4.084.667
Sewa Gedung *)	137.500.000	287.500.000
PPh Sewa Gedung	13.750.000	28.750.000
Lainnya	9.500.000	12.100.000
Persediaan Materai	954.000	732.000
Lainnya	55.463	-
Saldo Aset Lain - Lain	<u>168.639.340</u>	<u>333.166.667</u>

Keterangan *) :

Perjanjian sewa Bangunan Ruko Kantor yang telah di lakukan PT BPR Dana Usaha dengan Lie Heryanto Selaku Pihak Pertama pada tanggal 5 Oktober 2015 yaitu 1 unit bangunan gedung kantor dengan fasilitas antara lain : satu aliran Listrik nomor 542100487678, aliran air dari perusahaan Air No: 30023571 (PAM) & 5 sambungan Telepon No: 021 - 6120201, 6251679, 6299486, 6288302 dan 6288335.

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Diryatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.11 Simpanan

Jumlah tersebut adalah Saldo Simpanan per tanggal neraca, adalah :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Tabungan :		
- Tabungan Usaha	1.121.274.145	1.196.386.069
Sub Jumlah Tabungan	<u>1.121.274.145</u>	<u>1.196.386.069</u>
Deposito Berjangka :		
- Deposito 1 Bulan	7.354.986.196	10.455.144.290
- Deposito 3 Bulan	20.000.000	20.000.000
- Deposito 6 Bulan	57.010.946	55.212.081
- Deposito 12 Bulan	16.538.835	47.262.850
Sub Jumlah Deposito Berjangka	<u>7.448.535.977</u>	<u>10.577.619.221</u>
Saldo Simpanan	<u>8.569.810.122</u>	<u>11.774.005.290</u>
Berdasarkan keterkaitannya, Tabungan dibedakan :		
- Tabungan Pihak Terkait	155.085.639	287.787.697
- Tabungan Pihak Tidak Terkait	966.188.506	908.598.372
Saldo Tabungan	<u>1.121.274.145</u>	<u>1.196.386.069</u>
Berdasarkan keterkaitannya, Deposito dibedakan :		
- Deposito Pihak Terkait	5.348.189.623	8.164.446.302
- Deposito Pihak Tidak Terkait	2.100.346.354	2.413.172.919
Saldo Deposito	<u>7.448.535.977</u>	<u>10.577.619.221</u>

3.12 Pinjaman Diterima

Jumlah tersebut adalah Saldo Pinjaman Diterima per tanggal neraca, adalah :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Bank Oke Indonesia, Tbk	1.213.413.647	-
Saldo Pinjaman Diterima	<u>1.213.413.647</u>	<u>-</u>

Pinjaman dari PT BANK OKE INDONESIA, Tbk.

Berdasarkan Surat Pengubahan Perjanjian Kredit No. 045-/PPK-BOI/SME1/IX/2019 tanggal 30 September 2019, PT BPR Dana Usaha memperoleh pinjaman kredit dari PT Bank Oke Indonesia Tbk, dengan fasilitas sebagai berikut :

- a. Fasilitas Kredit : Pinjaman Rekening Koran (*Sifat Kredit Revolving*).
- b. Pokok Fasilitas : Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah)
- c. Jangka Waktu : 12 (dua belas) bulan, 1 Oktober 2019 s/d 1 Oktober 2020.
- d. Bunga : 11,25% (sebelas koma duapuluh lima persen) efektif
- e. Provisi : 0,375% efektif per tahun dari Pokok Fasilitas
- f. Biaya Administrasi : Rp. 1000.000,- (satu juta rupiah) pertahun.
- g. Denda Keterlambatan : 36% per tahun dari nilai baki debit yang tertunggak.

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.12 Pinjaman Diterima (Lanjutan)

- h. Jaminan : Tanah dan segala sesuatu, termasuk bangunan yang melekat di atasnya dengan perincian sebagai berikut :
- Jenis Sertifikat : Hak Guna Bangunan
 - No Sertifikat : 972/Tugu Utara
 - Tangga Penerbitan : 30 Januari 1996
 - Kelurahan : Tugu Utara
 - Kecamatan : Koja
 - Kota Administrasi : Jakarta Utara
 - Propinsi : Daerah Khusus Ibukota Jakarta
 - Pemegang Hak : Hanny Santoso, SE
 - Lahir : 17-03-1980
 - No Gambar : 42/1995
 - Tanggal Gambar : 14 Februari 1995
 - Luas Tanah : 1.234 M² (seribu duaratus tigapuluh empat meter persegi)
 - Jaminan Pribadi dari Lie Heryanto :
 Debitur memahami dan menyetujui untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sebagaimana ternyata dari Akta Pemberian Jaminan Pribadi (*Brogtocht*) No. 08 tanggal 01 Oktober 2013 yang dibuat dihadapan Suwarni Sukiman, SH, Notaris di Jakarta.

3.13 Kewajiban Lain-Lain

Jumlah tersebut adalah Saldo Kewajiban Lain - Lain per tanggal neraca, adalah :

	2019	2018
Cadangan Biaya Pendidikan	192.845.750	104.697.300
Rek Penampungan Angsuran bunga	1.313.396	216.949
Saldo Kewajiban Lain - Lain	194.159.146	104.914.249

3.14 Ekuitas

Jumlah tersebut adalah Saldo Ekuitas per tanggal neraca, adalah :

	2019	2018
Modal Saham :		
- Modal Dasar	8.000.000.000	8.000.000.000
- Modal Yang Belum Disetor	(3.000.000.000)	(3.000.000.000)
- Modal Disetor	5.000.000.000	5.000.000.000

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.21 Beban Administrasi dan Umum

Jumlah tersebut adalah Saldo Beban Administrasi dan Umum selama tahun berjalan, adalah :

	2019	2018
Beban Tenaga Kerja :		
- Gaji Karyawan	1.079.406.551	1.001.709.750
- Honorarium Dewan Komisaris	258.100.000	253.220.000
- BPJS Ketenagakerjaan	48.864.195	44.824.759
- BPJS Kesehatan	16.534.301	10.506.858
- Beban Tenaga Kerja lainnya	12.820.300	15.926.900
Sub Jumlah Beban Tenaga Kerja	<u>1.415.725.347</u>	<u>1.326.188.267</u>
Beban Pendidikan :		
- Beban Pendidikan/ Pelatihan	119.220.950	16.094.700
Sub Jumlah Beban Pendidikan	<u>119.220.950</u>	<u>16.094.700</u>
Beban Sewa		
- Sewa Gedung Kantor	165.000.000	165.000.000
Sub Jumlah Beban Sewa	<u>165.000.000</u>	<u>165.000.000</u>
Beban Premi Asuransi		
- Asuransi Kendaraan	13.155.290	10.464.085
- Asuransi Gedung & Inventaris	771.000	1.441.600
Sub Jumlah Beban Premi Asuransi	<u>13.926.290</u>	<u>11.905.685</u>
Beban Barang dan Jasa		
- Beban Rekening Listrik	50.475.262	47.795.540
- Beban Rekening Air	319.600	287.700
- Beban Rekening Telpon Faxmile & internet	29.796.203	30.840.889
- Beban Percetakan	36.000	352.500
- Beban Materai	1.104.000	573.000
- Beban Kue & Air Minum	7.736.500	6.701.500
- Beban Toiletries	336.600	305.000
- Beban Peralatan Listrik	1.582.000	1.839.000
- Beban Peralatan Kantor	2.228.000	1.349.146
- Beban Amplop, Buku Tulis Kertas	3.181.950	2.471.400
- Beban Odner, Tinta & Stempel	2.838.800	6.999.800
- Beban Alat Tulis Kantor	1.767.100	989.900
- Beban Langganan Surat Kabar	2.308.000	2.288.000
- Beban BBM Harian	32.758.600	29.512.400
- Beban Parkir & Tol	2.468.500	1.931.500
- Beban Notaris/Kehakiman	1.000.000	7.828.000
- Beban Pemasangan Program Software	6.130.000	-
- Beban Service Dan Perawatan Software	49.083.056	20.900.000
- Beban Jasa Audit KAP	19.000.000	19.000.000
- Beban Jasa Penilai Publik (Survey)	-	1.500.000
- Beban Barang & Jasa Lainnya	65.000	15.285.500
Sub Jumlah Beban Barang dan Jasa	<u>214.215.171</u>	<u>198.750.775</u>

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.15 Saldo Laba/Rugi

Jumlah tersebut adalah Saldo Laba (Rugi) per tanggal neraca, adalah :

	2019	2018
Cadangan Umum	2.850.000.000	2.500.000.000
Laba Belum Ditentukan Tujuannya		
- Laba/Rugi Tahun Lalu	-	-
- Laba/Rugi Tahun Berjalan	2.860.936.919	3.377.039.424
Saldo Laba	5.710.936.919	5.877.039.424

3.16 Pendapatan Bunga

Jumlah tersebut adalah Saldo Pendapatan Bunga selama tahun berjalan, adalah :

	2019	2018
Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Diberikan		
- Kredit Modal Kerja	4.996.612.988	5.362.495.680
Pendapatan Bunga Penempatan Pada Bank Lain		
- Pendapatan Bunga Giro	34.710.816	129.074.649
- Pendapatan Bunga Deposito	156.522.857	116.219.192
Jumlah Bunga Kontraktual	5.187.846.661	5.607.789.521
Pendapatan Provisi dan Komisi :		
- Provisi Kredit	451.941.663	534.118.744
- Administrasi Kredit	234.258.350	277.831.323
Jumlah	686.200.013	811.950.067
Jumlah Pendapatan Bunga	5.874.046.674	6.419.739.588

3.17 Beban Bunga

Jumlah tersebut adalah Saldo Beban Bunga selama tahun berjalan, adalah :

	2019	2018
Tabungan Usaha	(53.433.325)	(57.391.027)
Deposito		
- 1 Bulan	(636.578.636)	(977.817.847)
- 3 Bulan	(1.400.140)	(1.559.772)
- 6 Bulan	(4.106.754)	(4.054.487)
- 12 Bulan	(3.841.941)	(3.484.178)
Beban Bunga Deposito Antar Bank Passiva	(8.430.820)	-
Beban bunga pinjaman yang diterima	(6.432.241)	(406.254)
Beban Penjaminan LPS	(20.136.100)	(28.560.600)
Beban Bunga Pinjaman diterima Bank Lain	(18.750.000)	(18.750.000)
Beban Bunga Pinjaman diterima Adm Kredit	(1.000.000)	(1.000.000)
Jumlah Beban Bunga	(754.109.957)	(1.093.024.165)

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.18 Pendapatan Operasional Lainnya

Jumlah tersebut adalah Saldo Pendapatan Operasional Lainnya selama tahun berjalan, adalah :

	2019	2018
Beban Administrasi Tabungan	1.725.305	-
Beban Tutup Tabungan	170.000	190.000
Denda Tunggakan Pinjaman	568.608.269	650.722.436
Lain - Lain Selisih Kas	10.861	13.811
Pendapatan Pemulihan PPAP Kredit	76.747.979	61.499.000
Pendapatan Pemulihan PPAP Tab/Dep	30.520.000	5.000.000
Pendapatan Operasional Lainnya	-	104.601.667
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	677.782.414	822.026.914

3.19 Beban Penyisihan Kerugian

Jumlah tersebut adalah Saldo Beban Penyisihan Kerugian selama tahun berjalan, adalah :

	2019	2018
Beban Penyisihan Kerugian Kredit	71.435.515	34.386.000
Beban Penyisihan Kerugian Tab/Dep	21.007.913	21.250.000
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	92.443.428	55.636.000
Beban Penyusutan/Amortisasi		
Beban Penyusutan Kendaraan	162.491.668	165.825.000
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	22.433.116	22.847.744
Beban Penyusutan Mesin Kantor	668.748	668.748
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	1.875.000	781.250
Jumlah Beban Penyusutan/Amortisasi	187.468.532	190.122.742

3.20 Beban Pemasaran

Jumlah tersebut adalah Saldo Beban Pemasaran selama tahun berjalan, adalah :

	2019	2018
Iklan/Promosi/Pemasaran	6.998.000	17.173.000
Beban Edukasi Masyarakat	1.760.000	1.050.000
Jumlah Beban Pemasaran	8.758.000	18.223.000

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019

(Diryatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.21 Beban Administrasi dan Umum

Jumlah tersebut adalah Saldo Beban Administrasi dan Umum selama tahun berjalan, adalah :

	2019	2018
Beban Tenaga Kerja :		
- Gaji Karyawan	1.079.406.551	1.001.709.750
- Honorarium Dewan Komisaris	258.100.000	253.220.000
- BPJS Ketenagakerjaan	48.864.195	44.824.759
- BPJS Kesehatan	16.534.301	10.506.858
- Beban Tenaga Kerja lainnya	12.820.300	15.926.900
Sub Jumlah Beban Tenaga Kerja	<u>1.415.725.347</u>	<u>1.326.188.267</u>
Beban Pendidikan :		
- Beban Pendidikan/ Pelatihan	119.220.950	16.094.700
Sub Jumlah Beban Pendidikan	<u>119.220.950</u>	<u>16.094.700</u>
Beban Sewa		
- Sewa Gedung Kantor	165.000.000	165.000.000
Sub Jumlah Beban Sewa	<u>165.000.000</u>	<u>165.000.000</u>
Beban Premi Asuransi		
- Asuransi Kendaraan	13.155.290	10.464.085
- Asuransi Gedung & Inventaris	771.000	1.441.600
Sub Jumlah Beban Premi Asuransi	<u>13.926.290</u>	<u>11.905.685</u>
Beban Barang dan Jasa		
- Beban Rekening Listrik	50.475.262	47.795.540
- Beban Rekening Air	319.600	287.700
- Beban Rekening Telpon Faxmile & internet	29.796.203	30.840.889
- Beban Percetakan	36.000	352.500
- Beban Materai	1.104.000	573.000
- Beban Kue & Air Minum	7.736.500	6.701.500
- Beban Toiletries	336.600	305.000
- Beban Peralatan Listrik	1.582.000	1.839.000
- Beban Peralatan Kantor	2.228.000	1.349.146
- Beban Amplop, Buku Tulis Kertas	3.181.950	2.471.400
- Beban Odner, Tinta & Stempel	2.838.800	6.999.800
- Beban Alat Tulis Kantor	1.767.100	989.900
- Beban Langganan Surat Kabar	2.308.000	2.288.000
- Beban BBM Harian	32.758.600	29.512.400
- Beban Parkir & Tol	2.468.500	1.931.500
- Beban Notaris/Kehakiman	1.000.000	7.828.000
- Beban Pemasangan Program Software	6.130.000	-
- Beban Service Dan Perawatan Software	49.083.056	20.900.000
- Beban Jasa Audit KAP	19.000.000	19.000.000
- Beban Jasa Penilai Publik (Survey)	-	1.500.000
- Beban Barang & Jasa Lainnya	65.000	15.285.500
Sub Jumlah Beban Barang dan Jasa	<u>214.215.171</u>	<u>198.750.775</u>

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.21 Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Perbaikan Kendaraan	21.020.000	33.752.900
- Perbaikan Peralatan Kantor	12.377.400	4.193.500
- Pemeliharaan Bangunan Kantor	240.000	10.419.000
Sub Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaik	<u>33.637.400</u>	<u>48.365.400</u>
Beban Pajak		
- Pajak Bumi dan Bangunan	5.035.700	5.038.700
- Kendaraan Bermotor	26.228.000	38.194.000
Sub Jumlah Beban Pajak	<u>31.263.700</u>	<u>43.232.700</u>
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	<u>1.992.988.858</u>	<u>1.809.537.527</u>

3.22 Beban Operasional Lainnya

Jumlah tersebut adalah Saldo Beban Operasional Lainnya selama tahun berjalan , adalah :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban Selisih Kas	225	158
Beban Administrasi Bank	1.902.500	2.042.500
Beban Tranfer/ Kliring bank	984.500	716.000
Beban Jamuan Makan tamu/ Perjalanan Tamu	5.835.500	3.305.800
Beban Pungutan OJK	10.046.020	10.603.700
Beban Iuran Perbarindo	18.000.000	-
Beban Operasional Lainnya	21.264.501	819.146
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>58.033.246</u>	<u>17.487.304</u>

3.23 Pendapatan Non Operasional

Jumlah tersebut adalah Saldo Pendapatan Non Operasional selama tahun berjalan, adalah :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba Penjualan Aset Tetap	-	101.562.500
Pendapatan Non Operasional Lain lain	3.433.203	1.732.808
Jumlah Pendapatan Non Operasional	<u>3.433.203</u>	<u>103.295.308</u>

3.24 Beban Non Operasional

Jumlah tersebut adalah Saldo Beban Non Operasional selama tahun berjalan :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban Iuran Perbarindo	-	12.000.000
Beban Non Operasional Lainnya	41.840.000	33.832.455
Jumlah Beban Non Operasional	<u>41.840.000</u>	<u>45.832.455</u>

5. Kualitas Aktiva Produktif

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
KUALITAS ASET PRODUKTIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah 2019
1. Aktiva Produktif			
- Lancar	14.435.603.938	3.347.918.183	17.783.522.121
- Dalam Perhatian Khusus	2.266.353.057	-	2.266.353.057
- Kurang lancar	2.645.151	-	2.645.151
- Diragukan	1.250.000.000	-	1.250.000.000
- Macet	-	-	-
Jumlah	17.954.602.146	3.347.918.183	21.302.520.329
2. Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan			
- Dalam Perhatian Khusus	-	-	-
- Kurang Lancar (50%)	1.322.576	-	1.322.576
- Diragukan (75%)	937.500.000	-	937.500.000
- Macet (100%)	-	-	-
Jumlah	938.822.576	-	938.822.576
3. Agunan Yang Diperhitungkan			
- Lancar	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus	4.000.000.000	-	4.000.000.000
- Kurang lancar	-	-	-
- Diragukan	1.807.407.000	-	1.807.407.000
- Macet	-	-	-
JUMLAH	5.807.407.000	-	5.807.407.000
4. PPAWD (setelah diperhitungkan agunan)			
- Lancar (0,5%)	72.178.020	6.737.913	78.915.933
- Dalam Perhatian Khusus (0,5%)	-	-	-
- Kurang lancar (10%)	-	-	-
- Diragukan (50%)	-	-	-
- Macet (100%)	-	-	-
	72.178.020	6.737.913	78.915.933
RASIO - RASIO	<u>Aktiva Produktif Yg Diklasifikasikan</u> Aktiva Produktif		4,41%
	<u>Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif</u> PPAP Yg Wajib Dibentuk		100,00%
	NPL Bruto		3.518.998.208
	Rasio NPL Bruto		19,60%
	NPL Netto		3.518.998.208
	Rasio NPL Netto		19,60%

PPAP Yang dibentuk BPR

78.915.933

PPAP YANG (KURANG) LEBIH BENTUK

-

CATATAN LAPORAN KEUANGAN

ASET

Kas

Pada sisi Aktiva, terjadi penurunan kas dari 81.130 ribu menjadi 27.726 ribu karena disesuaikan dengan kebutuhan keseharian operasional bank dan keamanan aset fisik bank di kantor menjelang libur taun baru.

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima senilai 126.106 ribu, naik dari 69.889 ribu dikarenakan adanya peningkatan kualitas kredit sehingga dapat diprediksi pengembalian bunga yang akan diterima.

Penempatan Dana Antar Bank

Penempatan Dana pada bank lain turun dari 4.731.204 ribu menjadi 3.347.918 ribu karena Usaha pengurus memberdayakan dana idle dalam penempatan kredit kepada pihak ketiga non terkait dan penempatan di Giro Bank BNI untuk kesehatan likuiditas bank dan pemenuhan kewajiban segera bank.

Penempatan dana diatas memiliki nilai PPAP (6.738 ribu).

Kredit

Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga turun angka 18.649.080 ribu menjadi 17.954.080 ribu dengan pembentukan 100% PPAP di angka (72.443 ribu). Hal ini disebabkan di tengah makin sempitnya lahan penyebaran kredit dana tunai cepat, BPR memilih untuk tetap konservatif dan tetap melakukan penilaian 5C – Karakter, Kemampuan Berusaha, Cash Flow, Kondisi Ekonomi, dan Jaminan. Banyak pemohon kredit lari kepada peminjam online, koperasi, dan juga kartu kredit yang dapat mencairkan dana dalam kurun waktu 24 jam dengan hanya modal KTP dan sertifikat tanpa diperiksa ke BPN dan diikat secara notarial atau bahkan tatap muka. Pembiayaan online juga memberikan dana segar dengan bunga kompetitif mengingat pengembalian cost of fund mereka dilakukan berdasarkan keberhasilan pengembalian kredit dengan risiko tinggi yang ditanggung investor bukan nasabah tetap. Hal ini menjadi tantangan untuk pengurus di kemudian hari untuk dapat lebih lagi mengedepankan kemurahan cost of funds dan kecepatan proses penilaian debitur tanpa mengabaikan kepentingan pengikatan hukum antara bank dan nasabah. BPR berdiri diantara bank umum yang hanya melayani kebutuhan kredit bankable group dan pemberi kredit berisiko tinggi diatas.

Aktiva Non Lancar

Aktiva Non Lancar dalam rupa inventaris naik dari 1.575.002 (Penyusutan 1.182.534 ribu, menjadi 392.467 ribu) ribu menjadi 1.906.252 ribu (penyusutan 1.368.128 ribu, menjadi 538.123 ribu) karena BPR telah merealisasikan pembelian mobil operasional berupa 1 buah mobil Innova. Mobil ini digunakan untuk layanan jemput bola penandatanganan dokumen oleh nasabah deposito maupun perpanjangan kredit dan diakumulasikan penyusutan tiap tahun.

Aktiva Tak Berwujud dan Aset Lainnya

Aktiva tidak berwujud merupakan web BPR (www.bprdanausaha.com) dengan nilai buku 4.844 ribu dan Biaya Dibayar Dimuka meliputi Premi Asuransi, Biaya Pemeliharaan ARB (Aplikasi Retail BPR) , Materai, dan Biaya Sewa Gedung terakumulasi 168.639 ribu, turun dari 333.167 ribu. Penurunan ini disebabkan mayoritas karena biaya sewa Gedung per 5 tahun yang sudah diakui sebagai biaya sewa satu tahun lagi.

KEWAJIBAN

Kewajiban Segera Dibayar

Di sisi Kewajiban Segera Dibayar, terdapat penurunan dari 975.553 ribu menjadi 938.816 ribu yang disebabkan oleh titipan debitur dari sisa penghasilan lelang asset jaminan di tahun 2018 dikurangi jumlah hutang pada bank an. Agung Ashari senilai 891.998 ribu dan Rommy Toha senilai 29.245 ribu.

Utang Bunga

Hutang bunga turun dari 42.285 ribu menjadi 27.646 ribu seiring menurunnya volume Tabungan dan Deposito, sehingga hutang bunga kepada nasabah simpanan berturun. Direksi memutuskan untuk mengurangi biaya ungu dana idle dan menggantinya dengan Pinjaman yang Diterima untuk efisiensi bunga harian dibanding bunga bulanan kepada deponan.

Utang Pajak

Hutang pajak mengalami peningkatan dari 513 ribu menjadi 124.955 ribu menjadi karena monitoring Pajak Penghasilan dilakukan per 3 bulan dan terdapat lonjakan pendapatan di Oktober 2019 karena pelunasan debitur an. Suryani dengan bunga tunggakan yang dibayarkan. Hal ini membaawa hutang pajak pasal 25 meningkat untuk tutup buku tahun 2019.

Simpanan

Volume Tabungan menurun 1.196.368 ribu menjadi 1.121.274 ribu disebabkan karena produk Tabungan diminati oleh para debitur untuk mekanisme penampungan autodebet bunga pinjaman saja, sedangkan pada umumnya nasabah BPR mengutamakan simpanan jangka Panjang dengan bunga tinggi dalam Deposito. Dengan demikian menurunnya volume kredit mengakibatkan peminatan tabungan turun. Volume Deposito juga mengalami penurunan senilai dari 10.577.619 ribu menjadi 7.448.536 ribu karena BPR berusaha mengecilkan Cost of Fund dengan bunga Deposito 7-7.5% sedangkan bunga maksimal LPS mencapai 8.25%. Hal ini diputuskan Direksi mengingat banyaknya dana idle bank dan rencana pengurus bahwa untuk kedepannya BPR harus menurunkan Cost of Funds agar dapat bersaing dalam penawaran kredit bank. Ini berakibat dengan peminatan nasabah yang turun terhadap produk Deposito kami dan memilih untuk menempatkan dana di tempat yang menawarkan bunga maksimal LPS atau bahkan diatas LPS. Namun demikian tim customer service perusahaan tetap menyimpan data deponan yang dapat dihubungi di saat ada penawaran lebih baik dari BPR. Dengan demikian, pengurus berharap marketing list perusahaan dan kemampuan penghimpunan dana BPR tidak berkurang.

Pinjaman Diterima

Pinjaman Diterima Bank mencapai nilai 1.213.414 ribu dibandingkan 0 sebelumnya karena BPR komitmen untuk menjaga likuiditas bank dengan CR dan LDR yang sehat dan memanfaatkan bunga harian yang terjangkau dari fasilitas bank Oke dengan plafon 5 milyar

Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban Lain-lain terdiri dari Cadangan Biaya Pendidikan 194.159 ribu dan Rekening Penampungan Angsuran 1.313 ribu dengan total 194.159 ribu. Pos ini mengalami peningkatab 90.000 ribu karena bertambahnya cadangan biaya Pendidikan yang dinilai belum diperlukan mengingat seluruh karyawan telah melakukan kegiatan Pendidikan untuk POJK No.33/2018 terbaru dan karena mayoritas karyawan lama sudah menerima pelatihan cukup.

EKUITAS

Modal

Modal Disetor 5.000.000 ribu sama seperti tahun lalu karena tidak ada rencana penyeteroran modal, namun demikian sesuai komitmen pemegang saham Cadangan Umum meningkat 350.000 ribu atau 2.500.000 ribu menjadi 2.850.000 Ribu sebagai komitmen pemegang saham untuk pertahanan kekuatan modal BPR dan penambahan likuiditas untuk menerima dan memberikan dana dengan BMPK lebih tinggi lagi secara aman kepada nasabah.

Laba

Laba perusahaan turun dari 3.377.039 ribu di 2018 menjadi 2.860.937 ribu di 2019 karena menurunnya Volume Kredit bank sebagaimana dijelaskan diatas.

LABA-RUGI

Pendapatan Bunga mencapai 5.874.046 ribu, menurun dari 6.419.740 ribu karena adanya penurunan volume kredit yang mengurangi pendapatan bunga, denda (pendapatan operasional lainnya), dan provisi maupun administrasi kredit.

Pendapatan Operasional lainnya menurun dari 822.027 ribu menjadi 677.782 ribu karena menurunnya pendapatan denda kredit tertunggak dari 650.722 ribu menjadi 568.608 ribu. Pemulihan PPAP meningkat di angka 76.748 ribu dari sebelumnya 61.499 ribu dan dengan adanya biaya administrasi tabungan bagi tabungan non-aktif 1 tahun terdapat pendapatan senilai 1.725 ribu. Menurunnya volume penempatan deposito antar BPR juga menghasilkan pendapatan pemulihan PPAP Tab/Dep 30.520 ribu.

Beban Operasional

Nominal beban bunga turun dari 1.093.024 ribu menjadi 754.110 ribu karena menurunnya volume Deposito dan Tabungan dan Direksi mengandalkan efisiensi bunga rekening koran di angka 11.25% di Bank Oke Indonesia.

Nominal Beban Penyisihan Kerugian bertambah dari sebelumnya 55.636 ribu menjadi 92.443 ribu yang disebabkan penyisihan kerugian kredit yang bertambah dengan adanya peraturan POJK No. 33 /2018.

Beban Penyusutan asset-aset BPR terakumulasi 187.468 ribu, menurun dari 190.123 ribu di tahun sebelumnya karena penurunan monil fortuner sudah dijual dan diganti dengan mobil innova. Beberapa inventaris golongan I dan II banyak juga yang sudah bernilai 0 seperti mesin ketik, printer, computer mapu AC dan folding gate kantor dan ini tidak menambah beban penyusutan di tahun 2019.

Beban pemasaran turun dari 18.223 ribu menjadi 8.758 ribu karena BPR mengurangi beban pemasaran melalui koran dan beralih ke media online seperti Instagram, web BPR, dan InDeed untuk kepetingan pemasaran produk bank maupun iklan lowongan kerja. Lowongan kerja juga telah sepenuhnya menggunakan spanduk di kantor fisik BPR karena hal ini jauh lebih efektif dari media massa print yang mahal harganya pula.

Beban Administrasi dan Umum mengalami kenaikan dari 1.809.537 ribu menjadi 1.992.989 ribu. Hal ini disebabkan adanya kenaikan beban tenaka kerja layaknya gaji dan upah dll.. dari 1.326.188 ribu menjadi 1.415.725 ribu karena kenaikan iuran BOJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dan gaji karyawan existing yang menunjukkan peningkatan performa. Kami juga menambah 1 orang peker operasional untuk CS/Tab & Deposito. Beban Pendidikan juga naik karena komitmen bank menyisihkan 5% biaya upah dan gaji meskipun masih ada dana cadangan Pendidikan dari tahun-tahun sebelumnya. Beban Premi Asuransi juga mengalami kenaikan dari 11.906 ribu menjadi 13.926 ribu karena adanya peningkatan jumlah mobil operasional bank. Beban barang dan jasa meningkat dari 198.751 ribu menjadi 214.215 ribu karena peningkatan beban jasa IT dari 20.900 ribu menjadi 49.083 ribu.

Beban Operasional Lainnya mengalami kenaikan dari 17.487 ribu menjadi 58.033 ribu diakibatkan diperbolehkannya biaya iuran perbarindo senilai 18.000 ribu dimasukkan sebagai BOL dengan POJK terbaru.

Secara keseluruhan Beban Operasional naik di tahun 2019 karena adanya kenaikan di Biaya IT yang makin mahal dan dibutuhkan, Biaya Gaji dan Upah, penambahan karyawan bank sesuai ketentuan OJK, kenaikan gaji pegawai karena peraturan tenaga kerja dan penambahan masa kerja, iuran BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Pendapatan Non Operasional

Terdiri dari pendapatan bank dalam rupa diskon asuransi yang diberikan kepada perusahaan karena seluruh asetnya dan jaminan nasabah debitur diasuransikan kepada PT. Asuransi Raksa, dibukukan di angka 3.433 ribu turun dari 103.295 ribu karena di tahun 2018 ada keuntungan penjualan mobil inventaris kantor.

Beban Non Operasional

Beban Non Operasional terdiri dari biaya iuran RT/RW dan biaya keamanan petugas polisi untuk pengawalan keperluan kas dan keamanan bank yakni senilai 41.840 ribu.

C. Opini Akuntan Publik

Basis Untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR Dana Usaha tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan PT. BPR Dana Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi didalam neraca dan laba rugi pada analisis rasio yang disertakan pada laporan terlampir untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang seharusnya menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR). Informasi didalam lampiran-lampiran merupakan tanggungjawab manajemen PT. BPR Dana Usaha yang dihasilkan dari catatan atas laporan keuangan.

KAP Henry & Sugeng
Ijin Usaha KAP
Drs. Henry Susanto, Akt., CPA., CA., CPI.
Managing Partner
NRAP 0067

Yogyakarta, 20 Maret 2020

D. Disclosure

1) Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Usaha mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi (PA) BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis (*historical cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian uang.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu.
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

1. Giro pada bank umum

Merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

2. Tabungan pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

3. Deposito pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

4. Sertifikat deposito

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

e. Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)

Penempatan pada bank syariah

Merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debet).

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

g. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Kredit :

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.

Penghapusan Hak Tagih Kredit (Hapus Tagih) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan

Penempatan pada bank lain :

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan atau deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (offsetting account) dari tabungan atau deposito tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

h. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

i. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (cost) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (*kapitalisasi*).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

k. Aset Lain - Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca

l. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

m. Utang Bunga

Utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll.

m. Utang Bunga (Lanjutan)

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

n. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

o. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

p. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain

Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan

2. Deposito dari bank lain

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.

- Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

p. Dana Setoran Modal - Kewajiban

Dana Setoran Modal - Kewajiban (DSM - Kewajiban) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan belum dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku atau telah dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

q. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

r. Modal Pinjaman

Modal Pinjaman adalah pinjaman yang didukung oleh instrumen atau warkat yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Tidak dijamin oleh BPR yang bersangkutan dan telah dibayar penuh;
2. Tidak dapat dilunasi atau ditarik atas inisiatif pemilik, tanpa persetujuan Bank Indonesia;
3. Mempunyai kedudukan yang sama dengan modal dalam hal jumlah kerugian BPR melebihi laba yang ditahan dan cadangan- cadangan yang termasuk modal inti, meskipun BPR belum dilikuidasi; dan
4. Pembayaran bunga dapat ditangguhkan apabila BPR dalam keadaan rugi atau labanya tidak mendukung untuk membayar bunga tersebut.

s. Kewajiban Lain - Lain

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Termasuk dalam Kewajiban Lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

t. Modal

1. Modal Disetor

- Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - a) Jumlah uang yang diterima.
 - b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
 - c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
 - d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
 - e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.
Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyetor aset non-kas.
- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

2. Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non- kas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
 - a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
 - b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

t. Modal (*Lanjutan*)

3. Modal Sumbangan

- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset nonkas dari pemilik.
- Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
- Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM – Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

u. Saldo laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Saldo laba dikelompokkan menjadi :

1. Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
2. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - laba rugi periode berjalan

v. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR.

Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

w. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

x. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

y. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

z. Taksiran Pajak penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

z. Sitem Informasi Akuntansi

PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Usaha telah menggunakan perangkat lunak (*Software Akuntansi*) untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi. Transaksi yang berhubungan dengan tabungan dan deposito serta kredit dicatat ke dalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksi.

BPR Dana Usaha menggunakan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR, yakni sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia kecuali untuk (SAK ETAP) Bab 23 tentang Kewajiban Imbalan Kerja sebagaimana diatur dalam UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

2) Transaksi Hubungan Istimewa

*) Terlampir pada laporan AUDIT KAP

3) Komitmen dan Kontijensi

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Komitmen :		
- Fasilitas kredit pada nasabah yang belum ditarik	1.927.397.854	5.445.919.658
- Fasilitas Pinjaman yang diterima yang belum ditarik	3.786.586.353	5.000.000.000
Kontijensi :		
- Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	-	-
- Aktiva Produktif yang Dihapusbukukan	<u>22.976.807</u>	<u>22.976.807</u>
Jumlah Komitmen dan Kontijensi	<u>22.976.807</u>	<u>22.976.807</u>

KOMITMEN DAN KONTIJENSI

BPR Dana Usaha memiliki komitmen pada nasabah kredit yang belum ditarik senilai 1.927.398 ribu dan fasilitas pinjaman pada Bank Oke yang belum ditarik senilai 3.786.586 ribu. Pada sisi Kontijensi, tidak ada Pendapatan bunga dalam penyelesaian dan Aktiva Produktif Yang Dihapusbukukan adalah 22.977 ribu sama seperti tahun sebelumnya.

KASUS HUKUM

BPR memiliki 3 kasus hukum di tahun 2019 dengan 3 (tiga) orang debitur, 2 on-going dan 1 selesai. Pertama, terdapat gugatan dari pihak yang mengaku sebagai suami debitur an. Tan Soi Huang, Bpk. Hasan Mina, untuk membatalkan lelang aset agunan yang telah laku terjual keada pihak ketiga. Kedua, terdapat gugatan dari debitur Hardy Wijaya yang hutangnya juga dilunasi melalui lelang aset jaminan, namun gugatan ditolak dalam putusan di awal tahun 2019 oleh Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi Jakarta Pusat, sehingga kasus tsb sedang dalam tahap Kasasi. Kasus ketiga adalah dengan Rommy Toga namun, segala gugatan telah dimenangkan BPR dan gugatan lain dicabut oleh debitur tersebut.

JURNAL KOREKSI & PERPAJAKAN

Sesuai saran Audit KAP tahun 2018, BPR menerima jurnal koreksi dan penghitungan ulang pajak penghasilan PPh25 sebagaimana dipaparkan pada kedua halaman berikut. Jurnal Koreksi kekurangan Taksiran Pajak PPh25 diakibatkan koreksi fiskal positif atas biaya Jamuan Makan, PPh21, Iuran OJK, Iuran Perbarindo, Penyisihan dan Amortisasi, Tenaga Kerja Lainnya, Administrasi & Umum, Bunga, dan Beban Non Operasional.

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.25 Taksiran Pajak Penghasilan

Jumlah tersebut adalah perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan selama tahun berjalan, adalah :

	2019	2018
Peredaran Bruto :		
- Pendapatan Bunga	5.187.846.661	5.607.789.521
- Pendapatan Provisi dan Administrasi	686.200.013	811.950.067
- Pendapatan Operasional Lainnya	677.782.414	822.026.914
Jumlah Peredaran Bruto	6.551.829.088	7.241.766.502
Laba Sebelum Pajak	3.419.620.271	4.115.198.616
Koreksi Fiskal :		
- Jamuan Makan	1.394.800	3.305.800
- PPh 21	50.865.050	40.058.950
- Iuran OJK	-	10.603.700
- Penyisihan/Amortisasi	-	55.636.000
- Tenaga Kerja Lainnya	12.820.300	15.926.900
- Administrasi dan Umum	-	81.657.081
- Bunga	-	48.000.600
- Beban Non Operasional	41.840.000	45.832.455
Penghasilan Setelah Koreksi Fiskal	3.526.540.421	4.416.220.102
Peredaran Bruto :	6.551.829.088	7.241.766.502
Pembulatan Laba Kena Pajak :	3.526.540.000	4.416.220.000
Penghasilan Kena Pajak (PKP) yang memperoleh fasilitas :		
- Tahun 2019	2.583.613.182	-
- Tahun 2018	-	2.927.166.458
PKP yang tidak memperoleh fasilitas	942.926.818	1.489.053.542
Pajak Penghasilan Terutang		
Tahun 2019		
50% x 25% x 2.583.613.182,-	322.951.648	
25% x 942.926.818,-	235.731.704	
Tahun 2018 :		
50% x 25% x 2.927.166.458		365.895.807
25% x 1.489.053.542		372.263.386
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	558.683.352	738.159.193
PPh Yang Telah Dibayar PPh 25 s/d November	433.728.192	737.645.807
Utang Pajak	124.955.160	513.386
Koreksi :		
Taksiran PPh 29 sebelum Audit	479.023.000	419.581.000
Taksiran PPh 29 sesudah Audit	558.683.352	738.159.193
Kurang Taksiran PPh 25	(79.660.352)	(318.578.193)

PT. BPR DANA USAHA
USULAN JURNAL KOREKSI
TAHUN 2019

NO.	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
1.	Kewajiban Lain Lain PPh 25 Utang Pajak <i>(Reklasifikasi)</i>	479.023.000	479.023.000
2.	Utang Pajak PPh 25 Uang Muka Pajak PPh 25 <i>(Jurnal Offsetting Pajak)</i>	433.728.192	433.728.192
3.	Taksiran Pajak PPh 25 Utang Pajak PPh 25 <i>(Jurnal Koreksi kekurangan taksiran pajak PPh Badan)</i>	79.660.352	79.660.352
4.	Beban Operasional Liannya - Beban Iuran Perbarindo Beban Non Operasional - Beban Iuran Perbarindo <i>(Jurnal Reklasifikasi Beban Iuran Perbarindo)</i>	18.000.000	18.000.000

SURAT UNTUK MANAJEMEN

Yth. Direksi

PT. BPR DANA USAHA

Jl Gunung Sahari Raya No 6 RT 002/001 Gunung Sahari Utara Jakarta Pusat 10720.

Perihal : Management Letter dari KAP Henry & Sugeng atas audit laporan keuangan PT. BPR Dana Usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan PT. BPR Dana Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kami mempertimbangkan struktur pengendalian intern perusahaan untuk menentukan prosedur audit dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan dan tidak untuk memberikan keyakinan atas struktur pengendalian intern. Namun, kami temukan permasalahan tertentu yang menyangkut struktur pengendalian intern dan pelaksanaannya yang kami pandang merupakan kondisi yang dapat dilaporkan menurut standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Kondisi yang dapat dilaporkan mencakup permasalahan yang kami temukan, yang menyangkut kekurangan material dalam rancangan atau pelaksanaan struktur pengendalian intern, yang menurut pendapat kami, dapat secara negatif mempengaruhi kemampuan organisasi untuk mencatat, mengolah, mengikhtisarkan, dan melaporkan data keuangan yang konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan.

Adapun permasalahan yang kami temukan dari hasil pemeriksaan adalah sebagai berikut :

1. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Dasar Peraturan :

PSAK No. 24, SAK ETAP No. 23, PA BPR Bab 5 Point 9 dan Undang - Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tentang Imbalan Pasca Kerja.

Kondisi :

PT. BPR Dana Usaha dalam hal ini belum mencadangkan kewajiban imbalan pasca kerja yang akan jatuh tempo di masa mendatang. Hal ini bertujuan untuk mengurangi beban uang pesangon atau pensiun pada saat ada karyawan berhenti kerja, yang mana akan langsung berpengaruh terhadap laba berjalan perusahaan pada periode tersebut.

Rekomendasi :

Perusahaan sebaiknya segera mencadangkan atau mengakui kewajiban untuk imbalan yang akan jatuh tempo kemudian, sesuai dengan prinsip akrual basis. Jika dari awal perusahaan sudah mencadangkan atau membentuk imbalan pensiun atau imbalan pasca kerja, maka imbalan yang dibayarkan tersebut tidak akan secara langsung mengurangi laba berjalan periode saat itu, akan tetapi mengurangi pencadangan yang telah dicatat perusahaan pada laporan keuangan. PT. BPR Dana Usaha berkomitmen untuk membentuk cadangan imbalan pasca kerja, yang dicantumkan sebagai akun Kewajiban Imbalan Pasca Kerja di Laporan Keuangan.

Tanggapan Manajemen :

Direksi menerima rekomendasi Audit Kap dan akan menyampaikannya kepada seluruh Pengurus dan Pemegang Saham. Di samping itu, Direksi juga mempertimbangkan kemungkinan untuk ikut serta dengan BPJS Ketenagakerjaan Program Pensiun dengan sistim iuran bulanan.

2. Kredit

Kondisi :

- a. Atas Nama Kartini No.PK 027/KS/DU-AP/03/2016 baki debit Rp. 850,000,000.00 saat ini dalam posisi macet, dari hasil pemeriksaan dokumen terdapat surat pernyataan pelunasan tertanggal 20 Januari 2020. Jumlah pelunasan yang harus dibayarkan sebesar Rp. 2.015.775.300 pada PT BPR Dana Usaha dan PT BPR Anugrah Artasentosa Prima, Nasabah menyatakan sanggup melunasi sampai batas waktu 31 Januari 2020, dan apabila tidak sanggup melunasi akan menyerahkan kunci rumah, SHGB No. 2666 an. Kartini Alias Kartini Lim. Tindaklanjut dari pernyataan debitur apakah sudah terlaksana?
- b. Atas Nama M. Mariati Djamianto NO.PK 4-00223-9/kmk/du/01/2018 baki debit Rp. 400,000,000.00 saat ini dalam posisi macet, dari hasil pemeriksaan dokumen terdapat surat pernyataan pelunasan tertanggal 12 Agustus 2020. Sebesar Rp. 400,000,000.00 dan bunga 36.433.700 pada PT BPR Dana Usaha, Nasabah menyatakan sanggup melunasi sampai batas waktu 26 Agustus 2020, dan apabila tidak sanggup melunasi akan menyerahkan kunci rumah. Tindaklanjut dari pernyataan debitur apakah sudah terlaksana?
- c. Atas Nama Novita NO.PK 4-00263-8/ KK / DU /06 /2019 baki debit Rp. 2,645,151.00 , dari hasil pemeriksaan dokumen terdapat surat peringatan ke-3 tertanggal 17 Januari 2020. Sebesar Rp. 2.972.000 dan bunga 611.500 pada PT BPR Dana Usaha, batas waktu pelunasan 31 Januari 2020. Pemanggilan nasabah dalam surat panggilan tertanggal 11 Februari 2020. Tindaklanjut dari pemanggilan apakah sudah terlaksana?
- d. Atas Nama Tetty Lina NO.043/KS/AAP-DU/04/2018 baki debit Rp. 916,353,057.00, dari hasil pemeriksaan dokumen terdapat surat peringatan ke-1 tertanggal 04 September 2019. Sebesar Rp. 919.151.000 pada PT BPR Dana Usaha. Batas waktu pembayaran 11 September 2019. Apakah ada SP yang berikutnya terhadap debitur tersebut?
- e. Nasabah atas nama :
 - Atas Nama T. David Sutikno NO.049/KS/AAP-DU/01/2019 baki debit Rp. 658,317,750.00, dari hasil pemeriksaan kelengkapan dokumen tidak ditemukan SID (Sistem Informasi Debitur).
 - Atas Nama Linda Loekita Loe NO.4-0063-5/KMK/DU/03/2014 baki debit Rp. 902,328,700.00, dari hasil pemeriksaan kelengkapan dokumen tidak ditemukan SID (Sistem Informasi Debitur).
Dalam dokumen atas nama nasabah di atas tidak terdapat sistem informasi debitur (SID).

Rekomendasi :

Untuk kedepannya dokumen kelengkapan kredit mohon diperhatikan, baik berupa dokumen fisik atau tandatangan/otorisasi dari pihak yang berwenang. Prinsip kehati-hatian dalam memberikan kredit perlu dijaga.

Tanggapan Manajemen :

- a. Debitur bermasalah atas nama Kartini diberikan waktu untuk melunasi tunggaknya sampai dengan 31 Maret 2020, jika tidak kami akan melakukan proses lelang jaminan melalui KPKNL.
- b. Debitur bermasalah atas nama M. Mariati Djamianto sedang dalam proses lelang aset jaminan melalui KPKNL.
- c. Debitur Novita sedang dilakukan Surat Panggilan ke rumah yang bersangkutan.
- d. Debitur Tetty Lina telah melunasi seluruh pinjamannya pada tanggal 04 Maret 2020.
- e. Debitur atas nama T. David Sutikno dan Linda Loekita Loe telah kami lengkapi berkas kreditnya dengan informasi SID.

Penutup

Demikian Laporan Tahunan untuk Tahun 2019 ini kami sampaikan, semoga dapat menjadikan gambaran menyeluruh secara kualitatif dan kuantitatif bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam memantau serta membina perkembangan PT. BPR Dana Usaha.

Jakarta, 13 Mei 2020
PT. BPR Dana Usaha,

TTD

Winata
Direktur Utama

Mengetahui,
Dewan Komisaris

TTD

Felicia Heyanto
Direktur

TTD

Lie Heryanto
Komisaris Utama

TTD

Pelita Yanti
Komisaris